

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Gorontalo khususnya kelas XI Mia⁴ pada mata pelajaran PPKn mengenai materi pelajaran Integrasi Nasional yang dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Scientific* model pembelajaran *Role Playing* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

siswa yang dinyatakan lulus atau telah mencapai kriteria ketuntasan yakni 75. Dalam penelitian tindakan kelas ini siswa harus mampu mencapai kategori ketuntasan Sangat Baik (SB) atau Baik (B). Pada pelaksanaan siklus I pertemuan I siswa yang mencapai kriteria ketuntasan Sangat Baik (SB) sebesar 10% atau sebanyak 3 orang siswa dan yang mencapai kriteria ketuntasan Baik (B) sebesar 32% atau sebanyak 10 orang siswa.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan II siswa yang mencapai kriteria ketuntasan Sangat Baik (SB) sebesar 19% atau sebanyak 6 orang siswa dan yang mencapai kriteria ketuntasan Baik (B) sebesar 55% atau sebanyak 17 orang siswa.

Sementara itu, pada pelaksanaan siklus I pertemuan III siswa yang mencapai kriteria ketuntasan Sangat Baik (SB) sebesar 32% atau sebanyak 10 orang siswa dan yang mencapai kriteria ketuntasan Baik (B) sebesar 58% atau sebanyak 18 orang siswa.

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Scientific* model pembelajaran *Role Playing* pada mata pelajaran PPKn materi Integrasi Nasional dikelas XI Mia⁴ SMA Negeri 3 Gorontalo dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu seorang guru mampu menguasai atau mampu menerapkan model pembelajaran *Role Playing*.
2. Dalam melakukan pembelajaran seorang guru mampu memahami implementasi kurikulum 2013 melalui pendekatan *Scientific*.
3. Seorang guru harus mampu dalam menggunakan model-model pembelajaran melihat dari kesiapan siswa dalam kelas.
4. Seorang guru harus kreatif dalam melakukan pengolahan kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh maupun bosan dalam menerima materi yang diajarkan.
5. Dalam proses pembelajaran seorang guru mampu melatih siswa dalam memecahkan masalah, mencari informasi, mengemukakan pendapat serta mampu untuk menyusun dan menjawab pertanyaan.
6. Seorang guru dapat memberikan sumbangsi terhadap peningkatan mutu pengajaran dalam kelas maupun sekolah.
7. Dalam penerapan model pembelajaranpeneliti seharusnya dapat memilih model pembelajaran yang lebih tepat yang dimaksudkan untuk melihat kondisi atau kesiapan siswa dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber dari buku

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosman, M. 2014. *Pendekatan Saitifik Dan Kontektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Isjoni, 2007, *Cooperative Learning : Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung : Alfabeta.
- Latif, Abdul H. 2009. *Pendidikan berbasis nilai kemasyarakatan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2006. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sukardi H.M. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen penelitian tindakan kelas*. _ : Insan Cendekia
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Surabaya: PT Pustaka Pelajar
- Suryani Nunuk, dkk. 2012. *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta : Ombak
- Uno, Hamah, dkk. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Bandung : MQS Publishing
- Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*.

b. Sumber dari internet

- Anshar Muhammad .2013. Model pembelajaran role playing bermain peran. <http://pendidikanuntukindonesiaku.blogspot.com>. diakses pada tanggal 08-12-2014 pukul 08:50

Faiq Muhammad . 2013. Pendekatan scientific dalam implementasi kurikulum 2013. <http://penelitianindakankelas.blogspot.com>. diakses pada tanggal 08-12-2014 pukul 08:05

Jsn Dadang . 2014. Pengertian definisi pendekatan saintifik. <http://dadangjsn.blogspot.com>. diakses pada tanggal 08-12-2014 pukul 08:20